

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN AUDIT INTERNAL: KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI DAN DUKUNGAN MANAJEMEN

Israida Susanti¹, Cris Kuntadi²

Politeknik Negeri Medan, Indonesia¹

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia²

Email: israidasusanti@students.polmed.ac.id¹, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id²

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 6 Bulan : Juni Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan sangat penting dalam suatu penelitian atau artikel ilmiah. Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel. Artikel ini mereview faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan audit internal, yaitu kompetensi auditor, independensi dan dukungan manajemen, suatu studi literatur dalam bidang auditing. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literatur revidi ini adalah: 1) kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal; 2) independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal; dan 3) dukungan manajemen berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal.</i> Keywords : <i>kualitas hasil pemeriksaan audit internal, kompetensi auditor, independensi, dukungan manajemen</i>

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, harus melakukan penelitian dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Begitu juga bagi dosen, peneliti dan tenaga fungsional lainnya aktif melakukan penelitian dan membuat artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal-jurnal ilmiah.

Karya ilmiah merupakan sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk semua level jenjang pendidikan yaitu Skripsi strata satu (S1), Tesis strata dua (S2) Disertasi strata tiga (S3).

Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan penulis yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan diperlukan untuk memperkuat teori yang diteliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis.

Artikel ini membahas pengaruh kompetensi auditor, independensi, dan dukungan manajemen terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal, suatu studi literature review dalam bidang auditing.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal?
3. Apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal?

KAJIAN TEORI

Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Internal

Kualitas hasil pemeriksaan audit internal adalah tingkat keyakinan yang diberikan auditor internal bahwa pekerjaan audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar profesional dan menghasilkan temuan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan (Sari & Widyastuti, 2019). Dimensi atau indikator kualitas hasil pemeriksaan audit internal adalah akurasi temuan, relevansi rekomendasi, ketepatan waktu pelaporan, dan objektivitas penilaian (Sari & Widyastuti, 2019).

Kualitas hasil pemeriksaan audit internal adalah kemampuan audit internal untuk mendeteksi dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dengan tepat dan memberikan nilai tambah bagi organisasi (Putri & Setiawan, 2020). Dimensi atau indikator kualitas hasil pemeriksaan audit internal adalah deteksi kesalahan, pelaporan temuan, komunikasi efektif, dan tindak lanjut (Putri & Setiawan, 2020).

Kualitas hasil pemeriksaan audit internal adalah derajat dimana audit internal memenuhi kebutuhan pengguna laporan audit dan memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas pengendalian internal (Maharani & Budiasih, 2018). Dimensi atau indikator kualitas hasil pemeriksaan audit internal adalah kesesuaian dengan standar, komprehensivitas pemeriksaan, dan kegunaan rekomendasi (Maharani & Budiasih, 2018).

Kualitas hasil pemeriksaan audit internal ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Rachman & Solichin (2021), Wulandari & Zulaikha (2019), dan Prasetyo & Kusumawati (2020).

Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor adalah kemampuan auditor internal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperlukan untuk melaksanakan tugas audit dengan efektif (Sari & Widyastuti, 2019). Dimensi atau indikator kompetensi auditor adalah pengetahuan auditing, keterampilan teknis, pengalaman kerja, dan pendidikan berkelanjutan (Sari & Widyastuti, 2019).

Kompetensi auditor adalah kombinasi dari pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki auditor untuk melaksanakan pekerjaan audit sesuai dengan standar profesi (Putri & Setiawan, 2020). Dimensi atau indikator kompetensi auditor adalah latar belakang pendidikan, sertifikasi profesi, pengalaman audit, dan pelatihan (Putri & Setiawan, 2020).

Kompetensi auditor adalah kapasitas auditor internal untuk menjalankan tugas audit berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai dalam bidang auditing (Maharani & Budiasih, 2018). Dimensi atau indikator kompetensi auditor adalah keahlian teknis, pengetahuan bisnis, kemampuan analitis, dan komunikasi (Maharani & Budiasih, 2018).

Kompetensi auditor sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Dewi & Budiarta (2019), Handoko & Ramadhani (2017), dan Nugroho & Fachrurrozie (2020).

Independensi

Independensi adalah sikap mental auditor internal yang bebas dari pengaruh pihak lain dalam menjalankan tugas audit dan memberikan penilaian yang objektif (Sari & Widyastuti, 2019). Dimensi atau indikator independensi adalah kebebasan organisasi, kebebasan individual, objektivitas, dan ketidakberpihakan (Sari & Widyastuti, 2019).

Independensi adalah keadaan dimana auditor internal tidak memiliki kepentingan pribadi atau tekanan dari pihak manapun yang dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya (Putri & Setiawan, 2020). Dimensi atau indikator independensi adalah posisi organisasi, akses langsung, konflik kepentingan, dan rotasi tugas (Putri & Setiawan, 2020).

Independensi adalah kondisi dimana auditor internal dapat melaksanakan pekerjaannya secara bebas dan objektif tanpa adanya pembatasan atau tekanan dari manajemen (Maharani & Budiasih, 2018). Dimensi atau indikator independensi adalah dukungan manajemen puncak, struktur organisasi, dan kebebasan akses informasi (Maharani & Budiasih, 2018).

Independensi sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Susanto & Meiryani (2018), Dewi & Budiarta (2019), dan Wijaya & Ramantha (2018).

Dukungan Manajemen

Dukungan manajemen adalah komitmen dan bantuan yang diberikan oleh manajemen puncak terhadap fungsi audit internal dalam menjalankan tugasnya (Sari & Widyastuti, 2019). Dimensi atau indikator dukungan manajemen adalah komitmen pimpinan, alokasi sumber daya, kebijakan organisasi, dan tindak lanjut rekomendasi (Sari & Widyastuti, 2019).

Dukungan manajemen adalah tingkat kepedulian dan perhatian manajemen terhadap aktivitas audit internal yang tercermin dalam pemberian otoritas, sumber daya, dan dukungan operasional (Putri & Setiawan, 2020). Dimensi atau indikator dukungan manajemen adalah otoritas audit, anggaran memadai, akses informasi, dan implementasi rekomendasi (Putri & Setiawan, 2020).

Dukungan manajemen adalah bentuk komitmen manajemen puncak dalam mendukung keberadaan dan operasional audit internal sebagai fungsi yang memberikan nilai tambah bagi organisasi (Maharani & Budiasih, 2018). Dimensi atau indikator dukungan manajemen adalah perhatian manajemen, komunikasi efektif, dan pengembangan kapasitas (Maharani & Budiasih, 2018).

Dukungan manajemen sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah Wulandari & Zulaikha (2019), Nugroho & Fachrurrozie (2020), dan Salsabila & Purnomosidhi (2021).

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Sari & Widyastuti (2019)	Kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal	Kompetensi & independensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal	Menambahkan variabel profesionalisme
2	Putri & Setiawan (2020)	Kompetensi & dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal	Kompetensi & dukungan manajemen berpengaruh terhadap kualitas audit internal	Fokus pada efektivitas audit internal
3	Maharani & Budiasih (2018)	Independensi, dukungan manajemen, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal	Independensi & dukungan manajemen berpengaruh terhadap kualitas audit internal	Menambahkan variabel motivasi
4	Wulandari &	Kompetensi, independensi	Kompetensi &	Menambahkan

	Zulaikha (2019)	dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal	independensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal	sistem pengendalian internal
5	Nugroho & Fachrurrozie (2020)	Pengalaman kerja, objektivitas & dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal	Dukungan manajemen berpengaruh terhadap kualitas audit internal	Pengalaman kerja & objektivitas berpengaruh terhadap efektivitas audit
6	Dewi & Budiarta (2019)	Independensi dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit internal	Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal	Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas audit internal

B. METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (library research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara offline di perpustakaan dan secara online yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi Auditing adalah:

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Internal

Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal, dimana dimensi atau indikator kompetensi auditor (pengetahuan auditing, keterampilan teknis, pengalaman kerja) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kualitas hasil pemeriksaan audit internal (akurasi temuan, relevansi rekomendasi, ketepatan waktu pelaporan) (Sari & Widyastuti, 2019).

Untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan audit internal dengan memperhatikan kompetensi auditor, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah meningkatkan

kualifikasi auditor internal melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, dimana auditor yang kompeten akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas (Putri & Setiawan, 2020).

Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal, apabila kompetensi auditor dipersepsikan baik oleh organisasi maka ini akan dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan audit internal, (Maharani & Budiasih, 2018).

Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Dewi & Budiarta (2019), Handoko & Ramadhani (2017), dan Nugroho & Fachrurrozie (2020).

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Internal

Independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal, dimana dimensi atau indikator independensi (kebebasan organisasi, kebebasan individual, objektivitas) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kualitas hasil pemeriksaan audit internal (akurasi temuan, relevansi rekomendasi, ketepatan waktu pelaporan) (Sari & Widyastuti, 2019).

Untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan audit internal dengan memperhatikan independensi, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah memastikan posisi audit internal yang independen dalam struktur organisasi dan bebas dari konflik kepentingan, dimana independensi yang kuat akan menghasilkan audit yang objektif (Putri & Setiawan, 2020).

Independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal, apabila independensi dipersepsikan baik oleh organisasi maka ini akan dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan audit internal, (Maharani & Budiasih, 2018).

Independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Susanto & Meiryani (2018), Dewi & Budiarta (2019), dan Wijaya & Ramantha (2018).

Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Internal

Dukungan manajemen berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal, dimana dimensi atau indikator dukungan manajemen (komitmen pimpinan, alokasi sumber daya, kebijakan organisasi) berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kualitas hasil pemeriksaan audit internal (akurasi temuan, relevansi rekomendasi, ketepatan waktu pelaporan) (Sari & Widyastuti, 2019).

Untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan audit internal dengan memperhatikan dukungan manajemen, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah memberikan

komitmen penuh terhadap fungsi audit internal melalui alokasi sumber daya yang memadai dan implementasi rekomendasi audit, dimana dukungan manajemen yang kuat akan meningkatkan efektivitas audit (Putri & Setiawan, 2020).

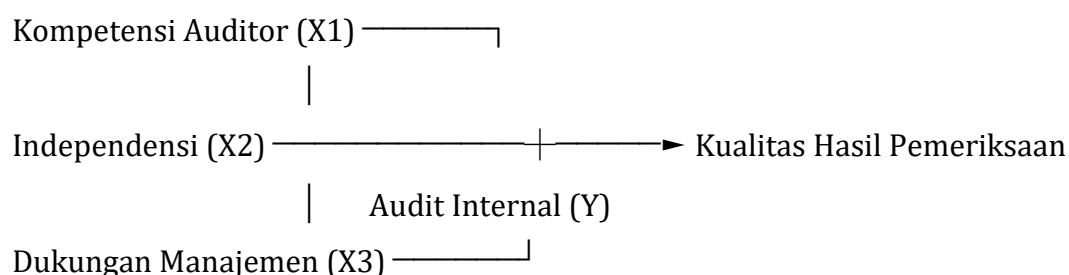
Dukungan manajemen berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal, apabila dukungan manajemen dipersepsikan baik oleh auditor internal maka ini akan dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan audit internal, (Maharani & Budiasih, 2018).

Dukungan manajemen berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Wulandari & Zulaikha (2019), Nugroho & Fachrurrozie (2020), dan Salsabila & Purnomosidhi (2021).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka diperoleh kerangka berpikir artikel ini seperti di bawah ini.

Gambar 1: Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, kompetensi auditor, independensi, dan dukungan manajemen berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan audit internal, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

a) Profesionalisme: Rachman & Solichin (2021), Susanto & Meiryani (2018), dan Prasetyo & Kusumawati (2020). b) Pengalaman Kerja: Dewi & Budiarta (2019), Handoko & Ramadhani (2017), dan Wijaya & Ramantha (2018). c) Sistem Pengendalian Internal: Wulandari & Zulaikha (2019), Putri & Setiawan (2020), dan Maharani & Budiasih (2018). d) Motivasi: Nugroho & Fachrurrozie (2020), Salsabila & Purnomosidhi (2021), dan Dewi & Budiarta (2019). e) Tingkat Pendidikan: Handoko & Ramadhani (2017), Wijaya & Ramantha (2018), dan Susanto & Meiryani (2018). f) Teknologi Audit: Prasetyo & Kusumawati (2020), Rachman & Solichin (2021), dan Wulandari & Zulaikha (2019).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan

hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal.
2. Independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal.
3. Dukungan manajemen berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan audit internal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan audit internal, selain dari kompetensi auditor, independensi, dan dukungan manajemen pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan audit internal selain variabel yang diteliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti profesionalisme, pengalaman kerja, sistem pengendalian internal, motivasi, dan tingkat pendidikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. P., & Budiarta, I. K. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Audit Internal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2198-2224.
- Handoko, B. L., & Ramadhani, K. S. (2017). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 43-52.
- Maharani, I. G. A. C., & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Internal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2), 1568-1596.
- Nugroho, A., & Fachrurrozie. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Audit Internal. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 23-30.
- Prasetyo, B., & Kusumawati, A. (2020). Determinan Kualitas Audit Internal: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 156-168.
- Putri, A. D., & Setiawan, M. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 24(1), 45-58.
- Rachman, A. A., & Solichin, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal di Sektor Pemerintahan. *Jurnal Administrasi Publik*, 19(1), 78-92.
- Salsabila, A., & Purnomosidhi, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal di Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 67-79.
- Sari, R. N., & Widyastuti, T. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 223-234.

- Susanto, H., & Meiryani. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal pada Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 195-210.
- Wijaya, I. M. K., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit Internal dengan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1185-1212.
- Wulandari, S., & Zulaikha. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1-12.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Deeppublish: Yogyakarta.